**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Palang Merah Indonesia (PMI) seperti yang telah diketahui merupakan Organisasi yang bergerak dibidang kemanusiaan dalam situasi bencana maupun damai. PMI Kota Jakarta Pusat, merupakan salah satu PMI Kota yang terdapat di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Sebagai salah satu PMI Kota yang bertempat di pusat Kota Jakarta, PMI Kota Jakarta Pusat memiliki sukarelawan-sukarelawan yang tidak hanya berasal dari kalangan masyarakat umum namun juga ada yang berasal dari kalangan pelajar, baik siswa maupun mahasiswa. PMI memiliki tiga komponen wadah sukarelawan yakni Palang Merah Remaja (PMR) dimana anggotanya merupakan siswa/i aktif sekolah mulai dari tingkat dasar, menengah pertama dan menengah atas; Korps Sukarelawan (KSR) dimana anggotanya merupakan masyarakat yang berusia delapan belas sampai dengan tiga puluh lima tahun yang telah mendapat pendidikan resmi dari PMI; serta Tenaga Sukarelawan (TSR) yang berasal dari masyarakat umum yang telah berusia diatas tiga puluh lima tahun, namun masih ingin mengabdikan diri untuk kemanusiaan dan juga telah mendapat pendidikan khusus dari PMI.

Perekrutan anggota PMI selama ini menggunakan sistem manual, yakni dengan mengisi lembar formulir yang selanjutnya diberikan ke Markas PMI di masing-masing wilayah untuk dilakukan peng-*input*-an oleh administrator. Peng*-input*-an pun masih menggunakan cara manual, yakni dengan menyalin kembali data yang diperoleh ke dalam aplikasi *Microsoft Excel*. Kegiatan ini seringkali menimbulkan ketidak-cocokan data dikarenakan kesalahan dalam peng-*input*-an data. Hal ini disebabkan karena banyaknya nama yang hampir sama serta penulisan huruf dan angka yang beragam yang kerap kali menjadi hambatan administrator dalam melakukan peng-*input*-an data. Dalam melakukan promosi pun, PMI Kota Jakarta Pusat masih mengandalkan sistem dari mulut ke mulut, sehingga dirasa kurang efektif dan efisien.

Penulis sebagai *web* *programmer* serta staf Organisasi dan Komunikasi yang bekerja di PMI Kota Jakarta Pusat menilai diperlukan adanya sistem informasi serta pendaftaran berbasis *online*. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam peng-*input*-an data anggota PMI serta untuk mempermudah calon anggota PMI dalam mendaftarkan dirinya menjadi anggota PMI darimana saja dan kapan saja tanpa perlu mengambil dan mengembalikan formulir pendaftaran ke markas PMI. Juga sebagai media promosi Organisasi PMI Kota Jakarta Pusat. Oleh karena itu, penulis merancang Sistem Informasi Pendaftaran *Online* berbasis *web* yang selain menyajikan pendaftaran *online* juga adanya informasi kegiatan pelayanan kemanusiaan PMI, stuktur kepengurusan PMI Kota Jakarta Pusat, visi dan misi PMI, Informasi publik yang berisi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan, berita-berita seputar kegiatan PMI Kota Jakarta Pusat dan juga *e-learning* yang berfungsi untuk men*-download* buku-buku materi untuk anggota PMR.

Dengan harapan Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jakarta Pusat melalui Sukarelawan-nya dapat meningkatkan fungsinya sebagai Organisasi Kemanusiaan yang berkualitas dan dicintai masyarakat sesuai dengan visi nya serta menciptakan sukarelawan PMI masa depan (PMR) yang berkualitas dengan adanya kemudahan dalam mengakses buku-buku materi PMR. Semoga dengan adanya sistem informasi pendaftaran secara *online* dapat memberikan kemudahan kepada para calon anggota PMI untuk mengakses informasi dan melakukan pendaftaran secara *online* tanpa harus mengambil dan mengembalikan formulir ke markas PMI Kota Jakarta Pusat serta kemudahan dalam men-*download* materi buku-buku PMR.

Menurut Naely Farkhatin (2012:38) Kemajuan teknologi informasi saat ini telah mengubah cara hidup masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Keberadaan dan peranan teknologi informasi tanpa kita sadari telah memasuki era yang baru. Salah satu kebutuhan dari organisasi swasta maupun pemerintah dalam penyediaan sarana informasi adalah informasi yang berbasis teknologi komputerisasi, dimana sistem yang telah menggunakan komputerisasi memiliki tingkat kehandalan jauh lebih cepat serta lebih efisien dalam pengolahan data dibandingkan dengan system manual. SMK Nusantara Ciputat Tangerang Banten adalah institusi dalam bidang pendidikan yang dalam pengolahan data penerimaan siswa barunya masih belum menggunakan suatu aplikasi khusus atau manual, sehingga mengakibatkan hasil kerja yang dicapai tidak maksimal dan memakan waktu yang lama. Oleh sebab itu dibuatlah perancangan sistem informasi penerimaan siswa baru menggunakan pemprograman Borland Delphi, dimana program ini diharapkan mampu menanggulangi masalah-masalah yang terjadi pada proses penerimaan siswa baru di SMK Nusantara Ciputat Tangerang Banten .

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis memberi penulisan ilmiah ini dengan judul **“Sistem Informasi Penerimaan Anggota Baru Sukarelawan Palang Merah Indonesia (PMI) berbasis *web* di PMI Kota Jakarta Pusat.”**

1. **Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang diperkuat dengan jurnal kutipan terdahulu, maka permasalahan dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Calon Anggota PMI Kota Jakarta Pusat kesulitan dalam mendaftarkan dirinya untuk menjadi anggota PMI Kota Jakarta Pusat.
2. Masyarakat minim informasi mengenai kegiatan kemanusiaan yang telah dilakukan oleh PMI Kota Jakarta Pusat.
3. Anggota PMR kesulitan dalam mendapatkan buku materi PMR yang terkini.
4. Kesalahan data yang ada di *database* PMI Kota Jakarta Pusat.
5. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Penerimaan Anggota Baru Sukarelawan PMI Kota Jakarta Pusat yang ada bisa mempermudah calon anggota PMI Kota Jakarta Pusat dalam melakukan pendaftaran.
2. Apakah sistem bisa memberikan informasi secara maksimal kepada masyarakat.
3. Apakah sistem dapat memberikan kebutuhan materi yang diperlukan oleh anggota PMR.
4. Apakah sistem bisa membuat data seakurat mungkin.
5. **Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Agar calon anggota sukarelawan PMI Kota Jakarta Pusat dapat dengan mudah mendaftarkan diri untuk menjadi sukarelawan PMI Kota Jakarta Pusat.
2. Agar masyarakat dapat memperoleh informasi tentang kegiatan PMI Kota Jakarta Pusat
3. Agar dapat memberikan kebutuhan materi yang dibutuhkan oleh anggota PMR
4. Agar di peroleh informasi data yang *realtime* dan akurat.
5. **Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Observasi**

Penulis mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) dimana penulis juga masih aktif sebagai staf informasi dan komunikasi pada Organisasi PMI Kota Jakarta Pusat.

1. **Wawancara**

Penulis mengadakan wawancara kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan para staf terutama yang berkaitan dengan Administrasi dan Bagian Pengolahan Data yang mana di PMI Kota Jakarta Pusat disebut dengan Bagian Umum.

1. **Studi Pustaka**

Penulis memperoleh data beberapa buku yang berkaitan dengan pemrograman PHP untuk dijadikan referensi penulisan *script* PHP, serta melihat ke berbagai macam model *website* *internet* yang menggunakan PHP.

1. **Model Pengembangan Sistem**
2. **Analisa Kebutuhan Sistem**

Pada tahap ini mempelajari proses bisnis yang berlangsung guna menentukan kebutuhan antar muka, kebutuhan data dan kebutuhahn fungsional yang diperlukan sebagai solusi piranti lunak (*software*) sehingga dapat disimpulkan mengenai kebutuhan sistem perangkat lunak secara pasti dalam Sistem Informasi Pendaftaran *Online* berbasis *web* yang selain menyajikan pendaftaran *online* juga adanya informasi kegiatan pelayanan kemanusiaan PMI, stuktur kepengurusan PMI Kota Jakarta Pusat, visi dan misi PMI, Informasi publik yang berisi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan, berita-berita seputar kegiatan PMI Kota Jakarta Pusat dan juga *e-learning* yang berfungsi untuk men*-download* buku-buku materi untuk anggota PMR.

1. **Desain**

Pada tahap ini penulis menindak-lanjuti hasil dari analisa menjadi sebuah model. Perancangan *software* dibuat secara bertahap memfokuskan pada arsitektur aplikasi, arsitektur fungsional mempergunakan bahasa pemodelan *Unifield Modeling Languange (UML),* dan arsitektur data dengan menggunakan bahasa pemodelan *ERD* dan *LRS*.

1. ***Code Generation***

 Pada tahap ini ditentukan bahasa pemrograman yang akan digunakan dalam membuat kode untuk sistem yang dibangun. Pemrograman yang akan dipergunakan adalah pemrograman terstruktur dengan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML*, *MySQL* dan *CSS*.

1. ***Testing***

Pada tahap ini proses menguji kode program. Testing pada Sistem Informasi Pendaftaran *Online* berbasis *web* PMI Kota Jakarta Pusat menggunakan *black box*. Testing ini akan di demonstrasikan ke user untuk menemukan kesalahan saat aplikasi di operasikan, apakah input di terima dengan benar dan output yang dihasilkan telah sesuai dengan yang diharapkan.

1. ***Support***

Pada tahap ini peneliti menentukan kebutuhan yang mendukung Sistem Informasi Pendaftaran *Online* berbasis *web* PMI Kota Jakarta Pusat. Publikasi web manajemen data menggunakan jaringan internet karna akan dipergunakan dilingkungan PMI Kota Jakarta Pusat. Untuk mengatasi perkembangan dan perubahan dimasa yang akan datang *software* dan *hardware* pendukung menggunakan versi dan spesifikasi yang bisa mendukung minimal 5 tahun mendatang.

1. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam Sistem Informasi Pendaftaran *Online* berbasis *web* PMI Kota Jakarta Pusat yang diusulkan dibatasi pada proses manajemen peng-*input-*an data yang dilakukan oleh *administrator* *Procurement* yaitu proses mengelola data *groups* *user*, *user*, *master* *location*, *location*, *vendor*, data, status data, *departement*, transaksi registrasi data baru, pelaporan data *(database). User* bagian procurement melakukan proses mengelola pemeliharaan data, perpindahan, penghapusan, pelaporan perpindahan data dan pelaporan penghapusan data. *User* pelayanan dan penggunaan datamelakukan pemeliharaan dan pelaporan data*. User* bagian pemeliharaan data melakukan login bila telah dibuatkan username dan *password* oleh admin.